

## RANGKUMAN

### BAB I PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan salah satu bagian kegiatan manusia dalam mengolah lingkungan hidupnya dengan harapan dan tujuan agar tetap tercipta lingkungan hidup yang tidak meninggalkan sifat-sifat alami yang manusiawi. Pertamanan adalah usaha manusia dengan akal dan imajinasinya untuk membentuk suatu lingkungan hidup menjadi hijau alami.

Penghijauan pertamanan pada daerah perkotaan merupakan salah satu aspek ketatakotaan di dalam menuju suatu kota yang wajar dan manusiawi sehingga tercipta keseimbangan antara ruang terbangun dan ruang terbuka, di mana ruang terbangun tersebut adalah merupakan hasil ciptaan manusia, sedangkan ruang terbuka adalah ruang terbuka hijau. Dan ruang-ruang terbuka pada suatu kota mempunyai corak yang beraneka ragam, misalnya dapat berupa taman, jalur-jalur hijau, sabuk hijau, dll. Dan ruang terbuka hijau itu memiliki **sifat aktif**, di mana di dalamnya terdapat kegiatan manusia (misalnya : taman rekreasi, lapangan olahraga, taman lingkungan) dan yang **bersifat pasif** yaitu di mana ruang terbuka yang di buat untuk menunjang ekosistem setempat (misalnya : hutan buatan, kebun bibit, jalur hijau).

### BAB II SPESIFIKASI PEKERJAAN PENANAMAN

Penanaman seringkali di paksakan tanpa pertimbangan/syarat-syarat yang sesuai bagi kelangsungan hidup tanaman dan kesesuaian fungsi taman yang ingin di capai.

Syarat yang di perlukan bagi pekerjaan penanaman yang apabila kita menguasainya maka pekerjaan penanaman akan dapat kita lakukan dengan baik dan fungsi taman akan lebih tercapai secara optimal.

Pemberian nama Ilmiah di atur menurut persetujuan internasional. Kata-kata yang di gunakan sering di anggap sebagai bahasa Latin namun banyak juga yang di ambil dari bahasa Yunani dan bahasa lainnya. Misalnya yang di ambil dari bahasa

Indonesia pun ada, nama ilmiah dari melinjo adalah *Gnetum gnemon*, ini di ambil dari bahasa Maluku (genemu).

Berdasarkan sistem ganda ciptaan **Linnaeus**, setiap jenis tanaman atau hewan di beri nama yang terdiri dari dua kata. Kata depan menunjukkan marga, kata belakang menunjukkan jenis.

Jenis-jenis Tanaman dapat di bedakan dalam tinjauan **MORPHOLOGI**, membagi tanaman menurut ukuran dari yang terbesar hingga terkecil.

Fungsi tanaman dapat di lihat dari bentuknya itu sendiri, atau juga dapat di lihat dari gambar rancangan taman secara keseluruhan. Dan dalam membuat taman fungsi tanaman menjadi sangat penting karena dengan tercapainya fungsi tanaman maka pekerjaan taman menjadi seperti yang di inginkan/ di capai.

Dengan mengetahui dan memahami karakter tanaman yang akan di tanam akan lebih memudahkan dalam proses penanaman itu sendiri, fungsi yang di inginkan dari penanaman tersebut dapat tercapai secara optimal dan taman dapat terwujud dengan baik.

### **BAB III GAMBAR KERJA**

Gambar kerja merupakan gambar penjelas yang di gunakan sebagai acuan pelaksana dalam mengimplementasi pekerjaan penanaman dalam proyek lansekap. Gambar ini akan memberikan kejelasan secara rinci baik ukuran, bentuk, dan material tanaman yang di gunakan serta jumlah yang di inginkan dalam rancangan yang telah di setujui.

### **BAB IV SPESIFIKASI TEKNIS**

Pengaturan jarak tanam pada prinsipnya di tujukan untuk mendapatkan ruang tumbuh yang memadai bagi tanaman, untuk menghindari terjadinya kompetisi antar tanaman. Pada penanaman yang rapat akan terjadi kompetisi dalam mendapatkan cahaya matahari maupun dalam penyerapan air dan unsur hara, sehingga tanaman tidak akan mencapai ukuran yang optimal.

Pada lahan yang mempunyai kemiringan, maka jarak tanam maupun pola penanaman harus memperhatikan konservasi tanah dari bahaya erosi. Penanaman yang rapat dengan system penanaman silang dapat di terapkan pada lahan yang miring ini.

Sebagai dasar dalam penentuan jarak tanam ini adalah ukuran diameter tajuk tanaman. Jarak tanam yang ideal adalah ukuran tajuk tanaman yang maksimum tidak saling menutupi (overlap).

Tidak semua tanaman harus di tanam di tanah. Penggunaan pot tanaman/ bak tanaman di titik tertentu, justru menjadi aksen yang menarik. Bahan pot yang paling ideal adalah dari tanah liat atau semen, bermulut lebar dan berukuran besar.

Semua jenis tanaman bisa tumbuh dalam pot, yang terpenting adalah letakkan pot tersebut di tempat yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tsb akan sinar matahari.

## **BAB V ILMU TANAH PRAKTIS DAN PEMETAAN TAPAK**

Untuk menghasilkan taman yang baik di perlukan kondisi tanah yang subur. Sedangkan subur atau tidaknya tanah berkaitan erat dengan tekstur dan struktur tanah itu sendiri.

Tanah yang baik untuk taman, kadar keasamannya sebaiknya normal yaitu memiliki pH 6-7. Dan untuk mengetahui kadar keasaman tanah dapat menggunakan kertas Lakmus .

Pengolahan tanah merupakan langkah awal dari suatu rangkaian kegiatan penanaman. Dengan pengolahan tanah di harapkan tanaman akan mendapat tempat tumbuh yang menguntungkan bagi pertumbuhannya.

Pengolahan tanah secara langsung meningkatkan kesuburan fisik tanah dan secara tidak langsung meningkatkan kesuburan tanah pada umumnya.

Tanah yang sudah di olah akan adanya keseimbangan antara air dan udara di dalam tanah. Adanya udara yang cukup memungkinkan akar tanaman dapat

mengadakan respirasi (pernafasan) dengan baik. Ketersediaan air yang cukup akan meningkatkan penyerapan unsur hara.

Permukaan tanah sebenarnya tak pernah rata dalam satu garis, bisa bergelombang, bahkan tinggi dan rendah. Kondisi tapak juga berbeda-beda, baik kondisi fisik tapak ataupun kondisi sosialnya. Oleh karenanya pemetaan tapak perlu dilakukan secara teliti sebelum dilakukan penanaman.